



Lily Dawis

BRIGITA SICILIA/INDOPOS

Lily Dawis, Pengusaha Muda yang Seriusi Dunia Musik Anak (3-Habis)

Rilis Album Dua Bahasa, Tercatat di Amerika Serikat

Tak hanya piawai berbisnis, Lily Dawis jago membuat lagu anak-anak. Dia mengemasnya dalam album Bubbles of Love yang dirilis pekan lalu. Lagu-lagu ciptaan dalam dua bahasanya tercatat di Amerika Serikat.

DIA mengaku tidak butuh waktu dan tempat khusus dalam mencipta lagu. Semua lagu dalam album itu tercipta secara tidak sengaja saat menemani sang buah hati tidur. "Inspirasinya semua dari anak-anak saya. Mulai dari anak saya yang pertama, sekitar lima tahun lalu. Saya bersenandung secara spontan tanpa berpikir lagu ini akan menjadi seperti apa," ungkapnya.

Sang suami yang akhirnya membuat senandung itu menjadi lagu. Jadi, diam-diam senandungnya direkam dengan video dan tape recorder. Video dan re-

kaman itu diputar ulang di depannya. "Suami saya bilang kalau senandung-senandung itu menghasilkan lagu yang cukup baik dan enak didengar," katanya lantas tersenyum.

Lalu, rekaman itu diberikan kepada seorang teman yang tak lain istri musisi James F. Sundah. "Tidak disangka, James langsung antusias mengajak saya berkolaborasi. Di saat sebagian musisi menawarkan diri untuk bekerjasama dengan James, ini justru sebaliknya. Dia bahkan menantang saya membuat dua lagu berbahasa Indonesia," tuturnya.

Lagu-lagu Lily bercerita tentang keseharian, sangat sederhana. Misalnya, soal naik dan turun tangga, kegiatan bermain bayang-bayang ketika mati lampu dan saat-saat mandi dengan buah hati. "Saya hanya menulis keseharian bersama anak-anak saya saja," imbuh lulusan University of California, Amerika Serikat itu.

Sebelum merilis album, dia menguji kelayakan lagu-lagunya. Pengujian itu untuk memastikan lagu-lagunya orisinal, bukan jiplakan. Lantas, lagu-lagu itu didaftarkan secara resmi ke United States Copyright Office, semacam HAKI di

Indonesia. "Album ini menjadi karya anak Indonesia yang tercatat di sana. Sudah melalui uji kelayakan dengan membandingkan 14 lagu dengan 20 juta lagu lain berdasarkan bar, nada, dan lain-lain," terangnya.

Putri pasangan Didi Dawis dan Farina Wijaya itu berharap, melalui album itu anak-anak Indonesia bisa menikmati lagu anak yang saat ini semakin langka. Bagi orangtua, lagu-lagu dalam Bubbles of Love bisa menjadi acuan dalam mendidik, sarana komunikasi dan interaksi dengan anak. (sic)